

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian/Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kualitatif, metode penelitian kualitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.⁶⁶

Penelitian kualitatif atau di sebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak di uji, atau di ukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendiskripsikan kejadian yang di dengar, di rasakan dan di buat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di

⁶⁶ Sugiyono, “ *Cara Mudah Menyusun Skripsi Tesis dan Disertasi* ” , (Bandung :Alfabeta, 2016), hlm. 24

lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya. Pada penelitian kualitatif bersifat :

- a. Bersifat subjektif
- b. Peneliti melakukan interaksi secara langsung terhadap objek yang ditelitinya.
- c. Bahasanya informal, menggunakan kata-kata personal.
- d. Prosesnya induktif dan hasilnya dapat berkembang dinamis.⁶⁷

2. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variable itu sendiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membandingkan, atau menghubungkan antara variable yang satu dengan yang lainnya, hanya memberikan gambaran saja tanpa intervensi dari peneliti.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Studi Kasus yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.⁶⁹

⁶⁷ Rokmat Subagiyo, “ *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan* ” , (Jakarta : Alim’s Publishing, 2017), hlm. 158

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 13

⁶⁹ Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methodes* ” , (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat dimana penelitian dilakukan mengenai sesuatu yang diteliti, adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Nusantara Mart MWC NU Rejotangan Tulungagung Yang beralamat di Jalan Raya Panjerejo, kecamatan Rejotangan, kabupaten Tulungagung.

Pemilihan Nusantara Mart MWC NU Rejotangan sebagai lokasi penelitian dikarenakan, terdapat karakteristik pada lokasi penelitian yaitu Nusantara Mart MWC NU Rejotangan Tulungagung, dalam pencarian sumber daya manusia untuk dipekerjakan, memberikan ketentuan pada pelaksanaan proses rekrutmen yaitu dengan ketentuan bahwa yang akan menjadi karyawan maupun karyawan yang ingin bekerja di Nusantara Mart Rejotangan harus memenuhi kriteria yaitu beragama Islam, Ahlusunah waljamaah, berjilbab bagi karyawan wanita, disiplin, bertanggung jawab, jujur, siap mengabdikan diri dan bekerja keras untuk NU, selain itu kebijakan yang lain adalah dengan menentukan tingkat pendidikan dari minimal jenjang SMA hingga sarjana S1, tahapan pencarian tenaga kerja pendukung yang dilakukan Nusantara Mart MWC NU Rejotangan adalah dengan melakukan seleksi karyawan berupa tahapan tes dengan memberikan berbagai macam soal yang diujikan ditambah dengan tes dan soal-soal yang bermuatan unsur keagamaan seperti baca tulis Al-Qur'an dan bacaan sholat lima waktu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting, karena Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajam pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.⁷⁰

Data yang di kumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka angka. Hal ini di sebabkan karena adanya metode kualitatif. Selain itu semua yang di kumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁷¹

D. Data dan sumber data

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah data di klarifikasikan dalam tiga bagian yaitu *person*, *paper*, dan *place*

⁷⁰ Lexy J Moleong, “ *Metode Penelitian Kualitatif* ” , (Bandung : PT Remaja Roskadarya, 2015), hlm. 9

⁷¹ *Ibid* ., hlm. 11

atau di singkat dengan 3P.⁷² Adapun penjelasan mengenai 3P adalah sebagai berikut :

1. Sumber data *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini yang menjadi sumber data atau informasi penelitian.
2. Sumber data *Place* adalah sumber data yang bisa memberikan data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak dan aktivitas-aktivitas. Yang berupa tempat dimana berlangsungnya suatu kegiatan.
3. Sumber data *Paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau simbol simbol, lain yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi untuk mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat di artikan sebagai cara atau metode yang di gunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang di lakukan. data yang di hasilkan, selanjunya di analisis melalui cara-cara tertentu sehingga akhirnya mendapat kesimpulan yang akan menghasilkan ilmu baru, mengembangkan ilmu yang sudah ada atau bahkan menggantikan ilmu yang telah ada sebelumnya.

⁷² Sugiyono, “ *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2013) , hlm. 79

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi tiga hal yaitu :

1. Observasi

Observasi dapat di definisikan dengan melihat secara sistematis dengan pertimbangan seluruh fenomena yang di lihat dan di pertimbangkan pertama harus di dasarkan pada unit yang terbesar dari seluruh pertimbangan lain yang di amati.

2. Wawancara

Wawancara Adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus di jawab secara lisan oleh narasumber.⁷³

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. dokumentasi yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain

⁷³ Rokmat Subagiyo , “*Metode Penelitian Ekonomi Islam*” , . . . , hlm. 80-91

lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha atau upaya data yang tersedia yang selanjutnya di olah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.⁷⁵

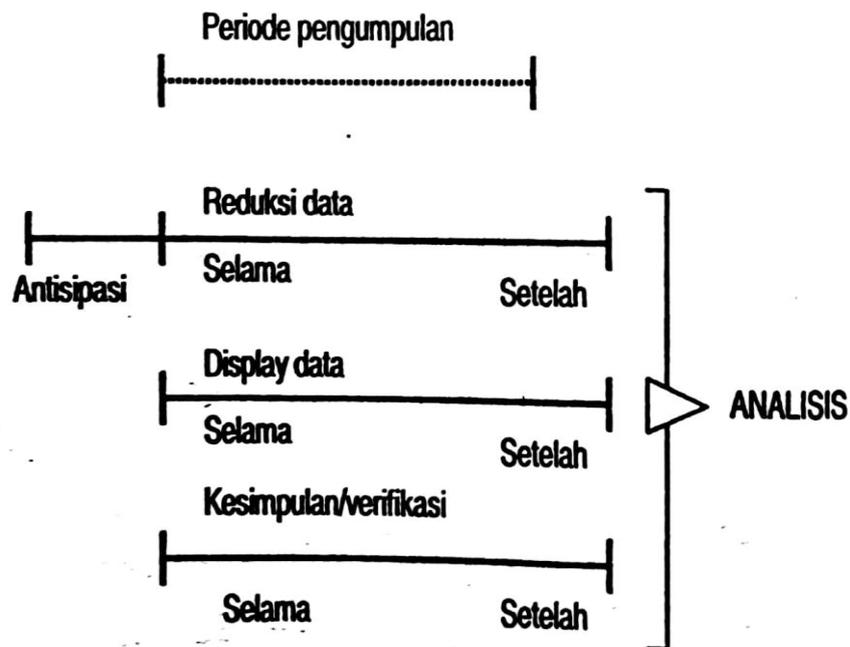
Analisis data di lapangan model Miles and Huberman menjelaskan analisis data dalam penelitian kualitatif, di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis serasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan, pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, di peroleh data yang di anggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷⁶ Langkah langkah analisis data di tunjukan pada gambar 3.1.

⁷⁴ Sugiyono, “ *Metode Penelian Kombinasi* ” , . . . , hlm. 326

⁷⁵ Rokmat Subagiyo, “ *Metode Penelitian Ekonomi Islam* ” , . . . , hlm. 100

⁷⁶ Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ”, (Bandung :Alfabeta, 2016) , hlm. 247

Gambar 3.1

Komponen Dalam Analisis Data (*Flow Model*)

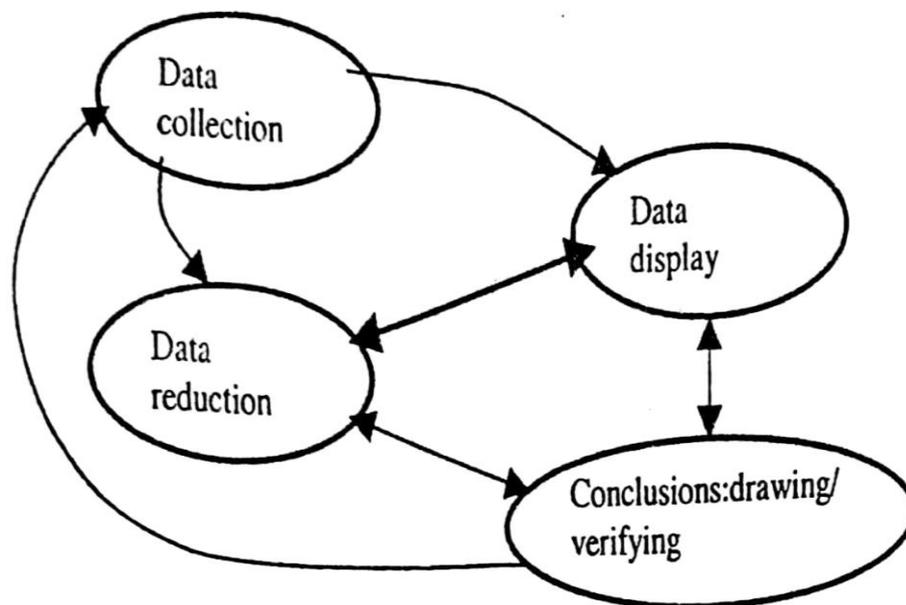
(Sumber Gambar : Sugiyono, 2016)

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*. setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data. *Anticipatory data reduction is occuring as the research decides (often without full awareness) which coceptual frame work, which sites, which reseacrch question, which, data collection*

*approaches to choose.*⁷⁷ Selanjutnya model interaktif dalam analisis data di tunjukan pada gambar 3.2.

Gambar 3.2

Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



(Sumber Gambar : Sugiyono, 2016)

⁷⁷ Sugiyono , “*Metode Penelitian kualitatif*” , . . . , hlm. 247

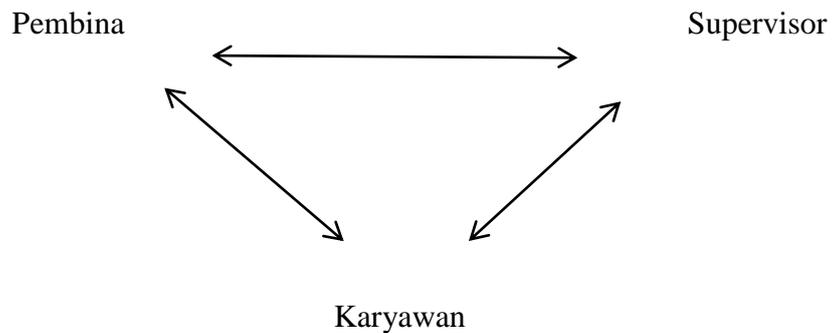
Untuk mendapatkan data yang Valid maka peneliti melakukan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan di peroleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnya.⁷⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan Triangulasi yang di lakukan dengan melakukan pengecekan data yang di peroleh dari beberapa sumber.

Gambar 3.3

Triangulasi Sumber Data



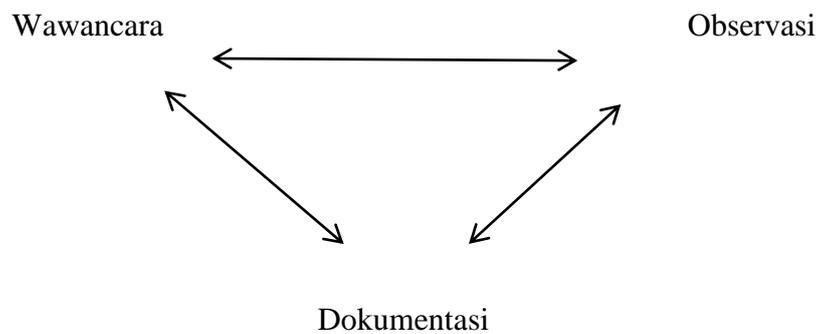
(Sumber Gambar : Sugiyono, 2016)

⁷⁸ Sugiyono , “*Metode Penelitian kualitatif*” , . . . , hlm. 273

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Gambar 3.4
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



(Sumber Gambar : Sugiyono, 2016)

G. pengecekan keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data di dasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas drajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri sendiri. Kriteria drajat kepercayaan pemeriksaan datanya di lakukan dengan teknik perpanjangan keikut sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota.

Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan di lakukan dengan teknik auditing. Masing-masing teknik tersebut di uraikan prinsip dan cara pemanfaatanya.⁷⁹ Teknik yang di gunakan dalam pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji *Kredibilitas* kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif anantara lain dengan melakukan perpanjangan pengamatan, serta peningkatan ketekunan dalam penelitian , triangulasi (berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu), diskusi dengan informan dan teman sejawat, serta analisis kasus negatif, dan member *check*.⁸⁰
2. Uji *Transferability* nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat di terapkan atau di gunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung pada pemakai, hingga mana kala hasil penelitian tersebut dapat di gunakan dalam konteks dan siatuasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.⁸¹
3. Uji *Depenability* dalam penelitian kualitatif uji *Depenability* ini di lakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya di lakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan

⁷⁹ Lexy J Meleong , “*Metode Penelitian kual*” , . . . , hlm. 344

⁸⁰ Sugiyono , “*Metode Penelitian kualitatif*” , . . . , hlm. 275

⁸¹ Sugiyono , “*Metode Penelitian kualitatif*” , . . . , hlm. 276

masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data hingga melakukan uji keabsahan data dan membuat kesimpulan harus bisa dapat di tunjukan oleh peneliti jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “ jejak aktivitas lapangan”, maka depenabilitas penelitiannya dapat di ragukan.⁸²

4. Uji *Konfirmability* penelitian di katakan objektif bila hasil penelitian telah di sepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *Debendability* berarti menguji hasil penelitian di kaitkan dengan proses yang di lakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁸³

H. Tahap Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang akan di jalankan melalui tiga tahapan :

1. Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Mengamati kedaan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan

⁸² Sugiyono , “*Metode Penelitian kualitatif*” , . . . , hlm. 278

⁸³ Sugiyono , “*Metode Penelitian kualitatif*” , . . . , hlm. 278

f. Menyiapkan instrument penelitian

2. Lapangan

a. Memahami dan memasuki lapangan

b. Aktif dalam kegiatan pengambilan data

3. Pengolahan data

a. Analisis data

b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

c. Narasi hasil analisis

4. Laporan Hasil Pengolahan Data